

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris mengenai Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021. Sampel penelitian terdiri dari 75 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi logistik berganda menggunakan perangkat lunak IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hasil ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan mengurangi resiko penyalahgunaan aset atau pencegahan *fraud*.
2. Variabel pengendalian internal memiliki nilai koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hasil ini membuktikan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meminimalisir dan menghilangkan kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Variabel *whistleblowing system* memiliki nilai koefisien positif dan signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada beberapa perusahaan BUMN yang diteliti menindak

lanjuti laporan pengaduan yang masuk, sehingga kasus kecurangan dalam suatu perusahaan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan tambahan tentang upaya pencegahan kecurangan (*fraud*).
- b. Disarankan agar perusahaan meningkatkan upaya-upaya dalam mengurangi potensi terjadinya kecurangan (*fraud*).

2. Bagi Pemerintah

- a. Disarankan untuk mengimplementasikan peraturan yang lebih ketat terkait tindak kecurangan (*fraud*) dalam lingkungan pemerintahan.
- b. Disarankan untuk mengadakan lebih banyak sosialisasi tentang pentingnya mengadopsi budaya anti gratifikasi di lingkungan pemerintahan.

3. Bagi Investor

Investor harus memiliki pertimbangan serta berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebaiknya investor tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja, akan tetapi juga harus memperhatikan informasi non keuangan seperti penerapan *good corporate governance* untuk menentukan baik tidaknya perusahaan tersebut di BEI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas sampel perusahaan agar tidak terbatas hanya pada satu sektor atau subsektor saja, sehingga data yang digunakan menjadi lebih beragam.
- b. Disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian agar dapat mengumpulkan lebih banyak sampel, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih reliable.
- c. Terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan fraud namun belum dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu,

diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel-variabel independen tambahan yang berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

